

ABSTRAK

Benny Ali Romdhan, 2022, *Kemampuan Menulis Carakan Madura pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pademawu*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing : Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata kunci: Kemampuan Menulis Carakan Madura, dan Siswa Kelas X

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kondisi budaya Madura seperti aksara carakan Madura saat ini kurang diperhatikan, khususnya di kalangan siswa SMA untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis carakan Madura yang diperoleh mulai dari jenjang SD-SMP yang sebentar lagi akan lulus dari masa sekolah diharapkan bisa menjaga dan melestarikan budaya carakan Madura.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil tiga fokus penelitian yaitu (1) Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis carakan bahasa Madura di kelas x SMA Negeri 1 Pademawu? (2) Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendorong keterampilan menulis carakan Madura pada siswa kelas x di SMA Negeri 1 Pademawu? dan (3) Bagaimana solusi guru dalam mengatasi problematika pada siswa kelas x dalam menulis carakan Madura di SMA Negeri 1 Pademawu?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian metode deskriptif. Pengumpulan data didapat dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes keterampilan menulis aksara carakan Madura. Analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*verivication*). Sedangkan Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, serta triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa kelas X di SMAN 1 Pademawu dapat diketahui 12% siswa mempunyai kemampuan menulis carakan Madura memuaskan, 20% siswa mempunyai kemampuan sangat baik, 48% siswa mempunyai kemampuan baik, dan 20% siswa mempunyai kemampuan kurang baik. *Kedua*, faktor penghambat keterampilan menulis carakan Madura pada siswa kelas X di SMAN 1 Pademawu yaitu tulisan aksara carakan sulit dimengerti dan diingat, kurang terbiasa menggunakan bahasa Madura baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan, dan kondisi lingkungan sekitar kelas yang rame. Sedangkan faktor pendorongnya yaitu sikap dan kondisi siswa yang kondusif, sikap dan kondisi guru yang baik dan ramah, serta reward guru. *Ketiga*, solusi guru dalam mengatasi problematika siswa kelas X dalam menulis carakan Madura di SMAN 1 Pademawu yaitu perspektif kurikulum upaya penyusunan GBPP yang memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar, penyusunan ketersediaan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran bahasa Madura yang lengkap, praktis, dan mudah, serta ketersediaan guru pengajar yang memiliki kompetensi sebagai guru asli pengajar bahasa Madura.